

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case study*) dengan desain penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi bagaimana terapi musik klasik untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dua orang pasien ibu hamil trimester III (Usia kehamilan 27-40 minggu), ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu hamil trimester III (Usia kehamilan 28-40 minggu) yang dapat berkomunikasi dengan baik.
 - b. Ibu hamil trimester III (Usia kehamilan 28-40 minggu) yang kooperatif.
 - c. Ibu hamil trimester III (Usia kehamilan 28-40 minggu) yang bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi informed consent.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu hamil trimester III yang tidak bersedia atau mengundurkan diri selama atau dalam masa penelitian.
 - b. Ibu hamil trimester III yang usia kehamilannya < 28minggu

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus ini adalah melakukan penerapan terapi musik klasik untuk mengurangi kecemasan pada pasien ibu hamil trimester III.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Kecemasan	Kecemasan merupakan gangguan emosional yang ditandai dengan perasaan takut atau khawatir yang mendalam dan berlangsung lama, tanpa mengganggu kemampuan untuk menilai kenyataan, kepribadian tetap utuh, dan meskipun perilaku terpengaruh, hal itu masih berada dalam batas yang wajar. (Safitri & Soleman, 2023)	Kuesioner DASS (Depression Anxiety Stress Scale)	Skor penilaian: 1.Normal/tidak cemas: 0-7 2.Kecemasan ringan: 8-9 3.Kecemasan sedang: 10-14 4.Kecemasan berat: 15-19 5.Kecemasan sangat berat: > 20	Ordinal
Terapi Musik Klasik	Musik klasik adalah musik yang memiliki melodi yang lembut, yang dapat merangsang gelombang alfa dan membantu pendengarnya merasa lebih rileks. Mendengarkan musik dapat merangsang produksi endorfin (zat yang mirip dengan morfin yang diproduksi tubuh untuk mengurangi rasa sakit), yang berfungsi menghambat transmisi impuls nyeri di sistem saraf pusat.			-

	Selain itu, musik juga mempengaruhi sistem limbik yang kemudian mengirimkan sinyal ke sistem saraf yang mengatur kontraksi otot, sehingga dapat membantu mengurangi ketegangan otot. (Yeni et al., 2024)			
Ibu Hamil Trimester III	Trimester III adalah trimester terakhir dalam kehamilan (Usia kehamilan 28-40 minggu). Trimester III adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan (Ridhatullah & 2022).			-

3.5 Instrumen Penelitian

Macam-macam instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Format Pengkajian

Format pengkajian berfungsi sebagai alat untuk mengkaji pasien dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengetahui kondisi dan keadaan pasien dalam rangka menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada pasien.

2. Kuesioner DASS

Depression Anxiety Stress Scale (DASS) merupakan alat ukur kecemasan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kecemasan seseorang. Kuesioner DASS mempunyai 42 aspek penilaian yang terdiri dari masing masing 14 pertanyaan untuk mengukur tingkat depresi, kecemasan, dan stres. Kuesioner DASS dalam

penelitian ini hanya menggunakan pertanyaan untuk mengukur tingkat kecemasan, sementara pertanyaan untuk mengukur tingkat depresi dan stress tidak disertakan (Lautan & Savitri, 2021).

Untuk mengukur tingkat kecemasan terdapat pada aspek penilaian (2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41). Skala pengukuran pada kuesioner DASS menggunakan skala likert dengan 4 kriteria yaitu: tidak pernah dialami, kadang-kadang dialami, sering dialami dan sangat sering dialami. Keterangan jawaban pada kuesioner DASS adalah, 0: tidak pernah dialami, 1: kadang kadang dialami, 2: sering dialami, 3: sangat sering dialami. Jumlah skor dari jawaban pertanyaan pengukuran tingkat kecemasan pada kuesioner DASS dinilai sebagai berikut:

1. Normal/tidak cemas: 0-7
2. Kecemasan ringan: 8-9
3. Kecemasan sedang: 10-14
4. Kecemasan berat: 15-19
5. Kecemasan sangat berat: > 20

Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) Keterangan:

- 0 : Tidak ada atau tidak pernah
- 1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang
- 2 : Sering
- 3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat

Tabel 3. 2 Kuisisioner Pengukur Kecemasan

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1	Mulut terasa kering				
2	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
3	Kelemahan pada anggota tubuh				
4	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
5	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
6	Kelelahan				
7	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
8	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
9	Kesulitan dalam menelan				
10	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
11	Mudah panic				
12	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan				
13	Ketakutan				
14	Khawatir dengan situasi saat diri Anda mungkin menjadi panik dan memermalukan diri sendiri				

15	Gemetar				
----	---------	--	--	--	--

a) Skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30,36, 40, 41.

Tingkat	Kecemasan
Normal	0-7
Ringan	8-9
Sedang	10-14
Parah	15-19
Sangat Parah	>20

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode angket (Kuesioner), metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab.
2. Tipe pertanyaan dalam kuesioner ada dua yaitu, terbuka dan tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga subjek penelitian tinggal memilih jawabannya.
3. Wawancara, diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, aspek psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari.
4. metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif yang dikumpulkan meliputi: pemeriksaan

keadaan umum, kesadaran, pengukuran tanda-tanda vital, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran LILA, pengukuran lingkaran perut, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

5. Studi dokumentasi berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan Observasi diagnostik.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

- a. Lokasi

Tempat penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan di puskesmas oesapa

- b. Waktu

Mei-juni 2025

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara, menginterpretasikan hasil pengisian kuesioner, menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, ataupun teks naratif. Kerahasiaan dari subjek penelitian dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari subjek penelitian.

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Uji etik untuk proposal karya tulis ilmiah ini

akan dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Kupanng Mei-Juni 2025. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Setiana & Nuraeni, 2021)

1. **Informed Consent** Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada subjek penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya, sehingga akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
2. **Anonymity (Tanpa nama)** Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. **Confidentiality (Kerahasiaan)** Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.